

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehadiran *stand up comedy* saat ini telah menjadi buah bibir yang disambut baik oleh masyarakat. Kini Berbagai media cetak dan elektronik mengupas kebangkitan *stand up comedy* yang belum begitu familiar bagi sebagian besar masyarakat. Banyak orang yang mengatakan bahwa, kebangkitan adanya *stand up comedy* ini dimulai oleh dua stasiun televisi swasta yang secara khusus menayangkan program stand-up comedy sebagai alternatif pilihan hiburan selain komedi *slapstick* (adalah jenis komedi fisik yang mudah dicerna dan bermain dalam lingkup yang luas dan mencakup tiga hal utama yaitu derita, celaka dan aniaya) yang telah lama berjaya di tanah air.

Acara *standup comedy* merupakan bagian dari humor yang mulai populer di Indonesia. Kepopuleran itu ditunjukkan dengan adanya berbagai acara *stand up comedy* yang menjamur di televisi- televisi swasta di indonesia, *open mic*, *Stand Up Comedy* metro tv, *Stand Up Comedy battle of comic* yang ratingnya kian menanjak dan bukti *Stand Up Comedy* Dapat diterima baik di masyarakat indonesia. *Stand Up Comedy* juga dikenal sebagai lawakan tunggal yang memang sudah lama ada. Walaupun baru satu atau dua stasiun televisi yang menayangkan acara ini, Namun antusias penonton dan penggemar cukup mencengangkan. Barangkali orang-orang sudah bosan dengan lawakan-lawakan yang sudah ada selama ini yang mana rata-rata humornya sebagian besar adalah mengangkat topik kekurangan seseorang atau beberapa tindakan tidak terpuji lainnya.

*StandUp Comedy* pun merupakan komedi yang lebih mengedepankan olah bahasa (verbal) dalam menyampaikan pesannya dan sedikit gerak tubuh (non verbal) untuk mempertegas pesan yang disampaikan. Dimana dalam pertunjukan Standup comedy, pesan adalah komponen utamanya. Ketika komika mengutarakan pesannya, maka penerima yang selanjutnya memaknai setiap pesannya sehingga pada akhirnya dapat mengetahui maksud dari pesan yang disampaikan oleh si komika. Disinilah terjadi proses pemaknaan, ada pesan yang dapat langsung diterima oleh komunikan, tetapi ada juga pesan yang tidak langsung diterima oleh komunikan.

Dalam komunikasi tentunya ada yang dinamakan komunikator, pesan dan komunikan, dalam *stand up comedy* seorang komika berlaku sebagai komunikator yang menyampaikan pesan kepada komunikan dimana komunikan dalam stand up comedy adalah penonton atau

beberapa orang yang menyukai stand up comedy sehingga mereka membentuk sebuah komunitas.

Dikutip dalam buku karangan Deddy Mulyana(2010: 46) dijelaskan bahwa Komunitas ditekankan pada kesamaan atau keberagaman. Komunitas juga merupakan sekelompok orang yang berkumpul atau hidup bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Komunitas juga berbagi bentuk-bentuk komunikasi yang berkaitan dengan seni, agama dan juga bahasa, dan masing-masing bentuk tersebut mengandung dan menyampaikan gagasan, sikap, perspektif, serta pandangan yang mengakar kuat dalam sejarah Komunikasi tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis memilih Komunitas *Stand Up Comedy* Indo Bekasi sebagai referensi sebuah komunitas yang aktif dalam menyampaikan proses pesan komunikasinya, Komunitas *Stand Up Comedy* Indo Bekasi merupakan salah satu komunitas yang rutin melaksanakan kegiatan komunitas dalam jangka waktu dekat, yakni dilakukan setiap satu kali dalam satu minggu, seperti yang diketahui secara umum bahwa dalam *stand up comedy* ada proses komunikasi yang terjadi, biasanya proses komunikasi ini disebut sebagai *Open Mic*.

Open Mic sendiri merupakan sebuah latihan yang dilakukan oleh seorang komika (sebutan untuk pelaku stand up comedy) ketika ia akan tampil di acara *Stand Up Comedy*. Dalam *The Free Dictionary* makna kata Komika yang mengacu kata benda artinya *a comedian* (Komedian) dan *a Person whose behavior elicits laughter* (orang yang perilakunya memancing tawa) jika tidak ada komika acara tidak akan berjalan baik dan maksimal.

Peran Komika tentu sangat penting untuk kelancaran program *Stand Up Comedy*. Komika dituntut harus pandai dan cermat. Komika mampu berperan untuk mengkritik sosial dengan lelucon yang diberikan, tanpa mengandung unsur SARA. Selain itu, setiap komika memiliki ciri khas dalam menyampaikan pesan komunikasinya itu sendiri.

Penyampaian pesan yang dilakukan oleh komika atau seorang *stand up comedy* pada sebuah komunitas yang bernama *Stand Up Comedy* Indo Bekasi, merupakan sebuah komunikasi yang terjadi diantara komika dan anggota komunitas, keberhasilan seorang komika dalam menyampaikan pesan kepada penonton tergantung pada bagaimana pesan itu disampaikan, sehingga bukan hanya isi pesan saja yang menjadi penting, tapi proses penyampaiannya juga, dalam komunitas *Stand Up Comedy* Indo Bekasi, komika menyampaikan pesannya dengan gaya dan teknik mereka masing-masing, baik itu menggunakan gesture tubuh ataupun gaya bicara yang disampaikan.

Biasanya seorang komika dalam *Stand Up Comedy* menyampaikan pesannya melalui bentuk komunikasi verbal dan non verbal. Secara umum, jenis pesan terbagi menjadi dua, diantaranya yakni : pesan verbal dan non-verbal. Pesan verbal dapat diartikan sebagai jenis

pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata, atau Sebuah kalimat , dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya bukan berdasarkan apa yang dilihatnya. Sedangkan, pesan non-verbal adalah kebalikan dari pesan verbal dimana jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah, atau ekspresi muka pengirim pesan.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa acara *stand up comedy* yang berlangsung dalam sebuah komunitas itu menjadi sebuah wadah komunikasi baik bagi komika dan juga untuk anggota komunitas *stand up comedy* indo bekasi. Karena setiap komika pada umumnya ketika sedang menyampaikan pesan memiliki tehnik dan gayanya sendiri, untuk mengetahui isi pesan apakah yang digunakan ketika seorang komika menyampaikan isi pesannya melalui bentuk komunikasi secara verbal dan non verbal, maka jika melihat dari latar belakang yang disampaikan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pesan-Pesan Komunikasi dalam *Stand Up Comedy* pada komunitas *Stand Up Comedy* Indo Bekasi” agar peneliti mengetahui seperti apa isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh seorang komika, sehingga para anggota komunitas itu tau bahwa pesan yang mereka terima masuk kedalam bentuk komunikasi yang ada dengan bentuk pesan yang memiliki tujuan pesan sebagai Informatif, Persuasif ataukah Koersif.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Pesan-pesan apa yang terdapat dalam Komunitas Stand Up Comedy Indo Bekasi.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Apa pesan-pesan yang disampaikan oleh seorang Stand Up Comedy kepada komunitas Stand Up Comedy Indo Bekasi?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Apa saja pesan-pesan yang terdapat dalam sebuah Komunitas StandUp Comedy Indo Bekasi.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan rujukkan pada penelitian selanjutnya di bidang Ilmu Komunikasi Khususnya mengenai Stand Up Comedy

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai manfaat Stand Up Comedy, dan menjadikan kelompok Komunitas lainnya menjalin Komunikasi yang baik.

